

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Umum.....	4
2.1.1 Klasifikasi Jaringan Irigasi.....	4
2.2 Debit di Intake	7
2.3 Debit di Outlet	7
2.4 Debit Andalan.....	8
2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Air Irigasi	9
2.6 Kebutuhan Air Irigasi	10
2.6.1 Metode Standart Perencanaan Irigasi	10
2.6.1.1 Penyiapan Lahan	10
2.6.1.2 Persemaian (Pembibitan)	11
2.6.1.3 Penggunaan Konsumtif	11
2.6.1.4 Perkolasi.....	11
2.6.1.5 Pergantian Lapisan Air	12
2.6.1.6 Analisa Curah Hujan.....	12
2.6.1.7 Curah Hujan Andalan	12
2.6.1.8 Curah Hujan Efektif (Re)	13
2.6.2 Kebutuhan Air Irigasi Metode FPR-LPR	14
2.6.2.1 Metode FPR (Faktor Palawija Relatif)	14
2.6.2.2 Metode Nilai LPR (luas Palawija Relatif)	14
2.6.3 Konsep Pasten	15
2.7 Jenis Tanah	16

2.8	Infiltrasi dan Perkolasi.....	17
2.9	Sistem Pemberian Air Irigasi	19
2.9.1	Sistem Genangan Terus Menerus (<i>Stagnant Constant Head</i>)	22
2.9.2	Sistem Terputus-putus (<i>Intermittent Flow System</i>)	22
2.10	Pola Tanam.....	24
2.11	Neraca Air	24
2.12	Sistem Golongan	25
2.13	Sistem Giliran.....	25
2.14	Operasi Pintu	27
2.14.1	Perencanaan Hidrolis Pintu Sorong	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Gambaran Umum Kabupaten Bojonegoro	30
3.1.1	Penggunaan Lahan	31
3.1.2	Kondisi Daerah Studi	32
3.2	Jenis Metode Penelitian	42
3.3	Pengumpulan Data.....	42
3.4	Langkah – langkah Pengolahan Data.....	43

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Kondisi Eksisting Daerah Irigasi Pirang	48
4.2	Perhitungan Debit Andalan Jaringan Irigasi Pirang	50
4.3	Evaluasi Kondisi Eksisting.....	55
4.3.1	Evaluasi Pola Tanam	55
4.3.2	Evaluasi Kebutuhan Air Irigasi (Eksisting)	58
4.3.3	Neraca Air	69
4.4	Pola Tanam Rencana	78
4.5	Rencana Pembagian Air	79
4.5.1	Alternatif Pola Tanam	86
4.5.2	Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi dengan Metode Terus-menerus (Konvensional)	83
4.5.3	Perhitungan Kebutuhan Air Irigasi dengan Metode SRI (<i>System of Rice Intensification</i>).....	91
4.6	Perhitungan Jadwal Rotasi pada Jaringan Irigasi Pirang.....	108

4.7 Rekapitulasi Alternatif	112
4.8 Perhitungan Pola Operasi Pintu Intake Jaringan Irigasi Pirang	121

BAB IV PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	130
5.2. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Jaringan Irigasi	4
Tabel 2.2 Debit Andalan	8
Tabel 2.3 Harga-Harga Koefisien Tanaman Palawija Jagung Umur 80-90 hari	13
Tabel 2.4 Nilai FPR Berdasarkan Berat Jenis Tanah.....	14
Tabel 2.5 Koefisien Pembanding LPR	15
Tabel 2.6 Nilai RIR (<i>The Relative Irrigation Requirements</i>)	15
Tabel 2.7 Nilai <i>Pasten</i>	16
Tabel 2.8 Harga Perkolasi dari Berbagai Jenis Tanah	19
Tabel 2.9 Kriteria Pemberian Air dengan Faktor K.....	25
Tabel 3.1 Luas Baku Lahan Kabupaten Bojonegoro	31
Tabel 3.2 Pengolahan Data	42
Tabel 4.1 Luas Areal Daerah Irigasi Pirang per Petak Tersier	48
Tabel 4.2 Luas Areal Daerah Irigasi Pirang per Petak Tersier	49
Tabel 4.3 Data Debit Intake Pirang Kiri (2008-2012) dalam liter/detik.....	51
Tabel 4.4 Perhitungan Debit Andalan Intake Pirang Kiri dalam liter/detik	51
Tabel 4.5 Data Debit Intake Pirang Kanan (2008-2012) dalam liter/detik.....	53
Tabel 4.6 Perhitungan Debit Andalan Intake Pirang Kanan dalam liter/detik	53
Tabel 4.7 Pola Tanam dan Intensitas Tanam Eksisting Tahun 2007/2008.....	55
Tabel 4.8 Pola Tanam dan Intensitas Tanam Eksisting Tahun 2008/2009.....	55
Tabel 4.9 Pola Tanam dan Intensitas Tanam Eksisting Tahun 2009/2010.....	56
Tabel 4.10 Pola Tanam dan Intensitas Tanam Eksisting Tahun 2010/2011	56
Tabel 4.11 Pola Tanam dan Intensitas Tanam Eksisting Tahun 2011/2012.....	57
Tabel 4.12 Rekapitulasi Pencapaian Intensitas Tanam Tahun 2008-2012	57
Tabel 4.13 Pencapaian Rerata Intensitas Tanam dibandingkan dengan RTTG	58
Tabel 4.14 Koefisien Pembanding LPR	58
Tabel 4.15 Rata-rata Kebutuhan Air Nyata Berdasarkan OP Eksisting Tahun 2007/2008	61
Tabel 4.16 Rata-rata Kebutuhan Air Nyata Berdasarkan OP Eksisting Tahun 2008/2009	62
Tabel 4.17 Rata-rata Kebutuhan Air Nyata Berdasarkan OP Eksisting Tahun 2009/2010	63
Tabel 4.18 Rata-rata Kebutuhan Air Nyata Berdasarkan OP Eksisting Tahun 2010/2011	64

Tabel 4.19 Rata-rata Kebutuhan Air Nyata Berdasarkan OP Eksisting Tahun 2011/2012	65
Tabel 4.20 Rerata Kebutuhan Air Eksisting (2008-2012)	66
Tabel 4.21 Rekapitulasi Rerata Kebutuhan Air Eksisting (2008-2012)	67
Tabel 4.22 Nilai FPR Jaringan Irigasi Pirang	68
Tabel 4.23 Nilai Konversi Faktor K dan FPR untuk Pembagian dan Pemberian Air	68
Tabel 4.24 Koefisien Pembanding LPR (Eksisting)	69
Tabel 4.25 Neraca Air dan Pembagian Air Kondisi Eksisting Tahun 2008	70
Tabel 4.26 Neraca Air dan Pembagian Air Kondisi Eksisting Tahun 2009	72
Tabel 4.27 Neraca Air dan Pembagian Air Kondisi Eksisting Tahun 2010	73
Tabel 4.28 Neraca Air dan Pembagian Air Kondisi Eksisting Tahun 2011	75
Tabel 4.29 Neraca Air dan Pembagian Air Kondisi Eksisting Tahun 2012	76
Tabel 4.30 Pola Tanam Rencana Jaringan Irigasi Pirang Kiri.....	78
Tabel 4.31 Pola Tanam Rencana Jaringan Irigasi Pirang Kanan.....	78
Tabel 4.32 Kriteria Pembagian Air dengan Faktor K	80
Tabel 4.33 Pembagian Golongan Jaringan Irigasi Pirang.....	81
Tabel 4.34 Pola Tanam Rencana Alternatif I	83
Tabel 4.35 Pola Tanam Rencana Alternatif II	83
Tabel 4.36 Perhitungan Kebutuhan Air Metode Konvensional J.I. Pirang Kanan	85
Tabel 4.37 Perhitungan Kebutuhan Air Metode Konvensional J.I. Pirang Kiri	85
Tabel 4.38 Neraca Air dan Pembagian Air Metode Konvensional (Alternatif I)	87
Tabel 4.39 Neraca Air dan Pembagian Air Metode Konvensional (Alternatif II).....	89
Tabel 4.40 Perhitungan Kebutuhan Air Metode SRI J.I. Pirang Kanan	93
Tabel 4.41 Perhitungan Kebutuhan Air Metode SRI J.I. Pirang Kiri	93
Tabel 4.42 Neraca Air Metode SRI (<i>System of Rice Intensification</i>) (Alternatif I).....	95
Tabel 4.43 Neraca Air Metode SRI (<i>System of Rice Intensification</i>) (Alternatif II)	97
Tabel 4.44 Pola Tanam Gabungan antara Metode Konvensional dan Metode SRI J.I. Pirang Kiri.....	99
Tabel 4.45 Pola Tanam Gabungan antara Metode Konvensional dan Metode SRI J.I. Pirang Kanan.....	99
Tabel 4.46 Kebutuhan Air dengan Metode Konvensional+SRI J.I. Pirang Kanan	102
Tabel 4.47 Kebutuhan Air dengan Metode Konvensional+SRI J.I. Pirang Kiri	102
Tabel 4.48 Neraca Air dengan Metode Konvensional+SRI (Alternatif I).....	104
Tabel 4.49 Neraca Air dengan Metode Konvensional+SRI (Alternatif II)	106

Tabel 4.50 Jadwal Pemberian Air Metode Konvensional (Alternatif I)	109
Tabel 4.51 Jadwal Pembagian Air Irigasi Metode Konvensional (Alternatif I)	111
Tabel 4.52 Prosentase Tingkat Kejadian Rotasi J.I. Pirang Kiri Dalam Setahun Berdasarkan Debit yang Tersedia (Q_{80})	112
Tabel 4.53 Prosentase Tingkat Kejadian Rotasi J.I. Pirang Kanan Dalam Setahun Berdasarkan Debit yang Tersedia (Q_{80})	112
Tabel 4.54 Rekapitulasi Kebutuhan dan Neraca Air J.I. Pirang Kiri (Alternatif I)	114
Tabel 4.55 Rekapitulasi Kebutuhan dan Neraca Air J.I. Pirang Kiri (Alternatif II) ...	116
Tabel 4.56 Rekapitulasi Kebutuhan dan Neraca Air J.I. Pirang Kanan.....	118
Tabel 4.57 Rekapitulasi Kebutuhan Air Irigasi Total J.I. Irigasi Pirang Kiri dari Alternatif I & II dalam satu periode tanam (lt/det)	120
Tabel 4.58 Rekapitulasi Kebutuhan Air Irigasi Total J.I. Irigasi Pirang Kanan dalam satu periode tanam (lt/det).....	121
Tabel 4.59 Keragaman Nilai Cd dengan Yg/Yo menurut Henry H.R	122
Tabel 4.60 Keragaman Nilai Cc dengan Yg/Yo menurut T. Brooke Benjamin	122
Tabel 4.61 Debit Intake Pirang Kiri untuk Bukaan 1 (satu) Pintu.....	123
Tabel 4.62 Tinggi Bukaan Intake Pirang Kiri (m)	125
Tabel 4.63 Debit Intake Pirang Kanan untuk Bukaan 1 (satu) Pintu.....	127
Tabel 4.64 Tinggi Bukaan Intake Pirang Kanan (m)	129



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skematis Contoh Jaringan Irigasi Sederhana.....	5
Gambar 2.2 Skematis Contoh Jaringan Irigasi Semi Teknis	6
Gambar 2.3 Skematis Contoh Jaringan Irigasi Teknis	6
Gambar 2.4 Aliran Infiltrasi dan Perkolasi	17
Gambar 2.5 Infiltrasi > Perkolasi	18
Gambar 2.6 Infiltrasi < Perkolasi.....	18
Gambar 2.7 Pengaturan Pemberian Air Untuk Tiap Masa Pertumbuhan Tanaman	21
Gambar 2.8 Skema Pemberiaan Air Metode SRI	23
Gambar 2.9 Pembagian Giliran Pemberian Air	26
Gambar 2.10 Aliran di Bawah Pintu Sorong dengan Dasar Horisontal	28
Gambar 2.11 Koefisien K untuk debit tenggelam (dari <i>Schimdt</i>).....	29
Gambar 2.12 Koefisien Debit μ Masuk Permukaan Pintu Datar atau Lengkung	29
Gambar 3.1 Peta Kabupaten Bojonegoro	31
Gambar 3.2 Peta Lokasi Bendung Pirang	32
Gambar 3.3 Bendung Pirang di Desa Jatiblimbing, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro....	33
Gambar 3.4 Saluran Sekunder Pirang Kanan	33
Gambar 3.5 Saluran Sekunder Pirang Kiri	34
Gambar 3.6 Saluran Sekunder Pirang Kiri	34
Gambar 3.7 Saluran Tersier Pirang Kiri	35
Gambar 3.8 Saluran Sekunder Pirang Kanan	35
Gambar 3.9 Saluran Tersier Pirang Kanan	36
Gambar 3.10 Pengukuran Tinggi Genangan di Sawah.....	36
Gambar 3.11 Kondisi Sumber Air di Sungai dan yang mengalir	38
Gambar 3.12 Kondisi Sumber Air di Sungai dan yang mengalir	38
Gambar 3.13 Peta Skema Jaringan Irigasi Pirang.....	39
Gambar 3.14 Peta Skema Konstruksi Jaringan Irigasi Pirang	41
Gambar 3.15 Diagram Alir Evaluasi Intensitas Tanam Eksisting	45
Gambar 3.16 Diagram Alir Penyusunan Tata Guna Air.....	46
Gambar 3.17 Diagram Alir Pengerajan Skripsi	47
Gambar 4.1 Grafik Nilai Minimum, Modus & Median Intake Pirang Kiri	52
Gambar 4.2 Grafik Nilai Q Minimum & Q_{80} Intake Pirang Kanan	54
Gambar 4.3 Grafik Neraca Air Tahun 2008	71

Gambar 4.4 Grafik Neraca Air Tahun 2009	73
Gambar 4.5 Grafik Neraca Air Tahun 2010	74
Gambar 4.6 Grafik Neraca Air Tahun 2011	76
Gambar 4.7 Grafik Neraca Air Tahun 2012	77
Gambar 4.8 Skema Pembagian Golongan Jaringan Irigasi Pirang	82
Gambar 4.9 Neraca Air Metode Konvensional J.I. Pirang Kanan (Alternatif I)	88
Gambar 4.10 Neraca Air Metode Konvensional J.I. Pirang Kiri (Alternatif I)	88
Gambar 4.11 Neraca Air Metode Konvensional J.I. Pirang Kanan (Alternatif II).....	90
Gambar 4.12 Neraca Air Metode Konvensional J.I. Pirang Kiri (Alternatif II).....	90
Gambar 4.13 Neraca Air Metode SRI J.I. Pirang Kanan (Alternatif I)	96
Gambar 4.14 Neraca Air Metode SRI J.I. Pirang Kiri (Alternatif I)	96
Gambar 4.15 Neraca Air Metode SRI J.I. Pirang Kanan (Alternatif II).....	98
Gambar 4.16 Neraca Air Metode SRI J.I. Pirang Kiri (Alternatif II).....	98
Gambar 4.17 Pembagian Petak Tersier dengan menggunakan Metode Konvensional+SRI.....	100
Gambar 4.18 Grafik Neraca Air Metode Konvensional+SRI J.I. Pirang Kanan (Alternatif I).....	105
Gambar 4.19 Grafik Neraca Air Metode Konvensional+SRI J.I. Pirang Kiri (Alternatif I)	105
Gambar 4.20 Grafik Neraca Air Metode Konvensional+SRI J.I. Pirang Kanan (Alternatif II).....	107
Gambar 4.21 Grafik Neraca Air Metode Konvensional+SRI J.I. Pirang Kiri (Alternatif II)	107
Gambar 4.22 Grafik Hubungan Kebutuhan Air & Ketersediaan Air J.I. Pirang Kiri (Alternatif I).....	115
Gambar 4.23 Grafik Neraca Hubungan Kebutuhan Air & Ketersediaan Air J.I. Pirang Kiri (Alternatif II)	117
Gambar 4.24 Grafik Hubungan Kebutuhan Air & Ketersediaan Air J.I. Pirang Kanan (Alternatif II).....	119
Gambar 4.25 Lengkung Debit Operasi Intake Kiri Bendung Pirang.....	124
Gambar 4.26 Lengkung Debit Operasi Intake Kanan Bendung Pirang.....	128